

**GAMBARAN PENERAPAN PENGADAAN OBAT SECARA
E-PURCHASING DI APOTEK JEJARING BADAN
PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) KESEHATAN
KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

AYU SEPTIANINGSIH

A182007



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
YAYASAN HAZANAH
BANDUNG
2022**

**GAMBARAN PENERAPAN PENGADAAN OBAT SECARA
E-PURCHASING DI APOTEK JEJARING BADAN
PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) KESEHATAN
KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi

AYU SEPTIANINGSIH

A182007



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
YAYASAN HAZANAH
BANDUNG
2022**

**GAMBARAN PENERAPAN PENGADAAN OBAT SECARA *E-PURCHASING* DI APOTEK JEJARING BADAN
PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) KESEHATAN
KOTA BANDUNG**

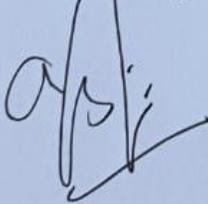
AYU SEPTIANINGSIH

A182007

Oktober 2022

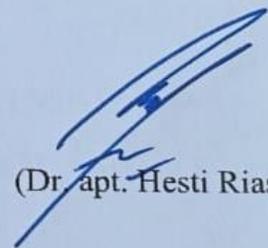
Disetujui Oleh:

Pembimbing



(apt. Anggi Restiasari, M.H.Kes., M.S.Farm)

Pembimbing



(Dr. apt. Hesti Riasari, M.SI)

Kutipan atau saduran baik sebagian ataupun seluruh naskah, harus menyebut nama pengarang dan sumber aslinya, yaitu Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

"Kupersembahkan skripsi ini untuk malaikat hidupku, kedua orangtua terbaik yang Allah berikan yang senantiasa selalu ada, selalu mendukung, selalu mendoakan yang terbaik, yang senantiasa mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk kebaikan hidupku. Terimakasih atas segala dukungan dan upaya mama dan bapak dalam mendukung segala keputusan aku hingga saat ini."

ABSTRAK

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker. Menurut permenkes nomor 51 tahun 2009, pekerjaan kefarmasian adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusi atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi proses perencanaan dan pengadaan obat secara *e-purchasing* sehingga tidak terjadi lagi kekosongan stok obat. Penelitian ini dilakukan di Apotek 7 Menit dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi, studi dokumentasi dan triangulasi. Berdasarkan hasil dari wawancara, pengadaan obat di Apotek 7 Menit telah menggunakan metode konsumsi serta pengadaan obat program BPJS telah menggunakan metode *e-purchasing* melalui *e-catalogue* tetapi masih belum bisa menghindari kekosongan obat karena keterlambatan pengajuan pemesanan yang dilakukan oleh pihak apotek serta belum terdapat sistem informasi yang bisa memberikan peringatan jika obat telah memasuki minimum stok selain itu juga kendala dari tidak terpenuhinya jumlah obat secara *e-purchasing* oleh distributor.

Kata Kunci: *E-Catalogue*, *E-Purchasing*, Apotek, Kebijakan Pengadaan Obat, BPJS

ABSTRACT

Pharmacy is a pharmaceutical service facility where pharmacists practice pharmacy. According to the Minister of Health Number 51 of 2009, pharmaceutical work is manufacturing, including quality control of pharmaceutical preparations, security, procurement, storage and distribution or distribution of drugs, drug management, drug services based on doctor's prescriptions, drug information services, as well as drug development, medicinal ingredients and traditional medicines. The purpose of this study is to evaluate the process of planning and procurement of drugs by e-purchasing so that there are no more drug stock vacancies. This research was conducted at the 7 Minute Pharmacy using descriptive qualitative methods. The data collection in this research was done by interview, observation, documentation study and triangulation. Based on the results of interviews, drug procurement at the 7 Minute Pharmacy has used the consumption method and the BPJS program drug procurement has used the e-purchasing through e-catalogue but still cannot avoid drug vacancies due to delays in submitting orders made by the pharmacy and there is no information system. which can give a warning if the drug has entered the minimum stock besides that there are also obstacles from not fulfilling the number of drugs by e-purchasing by distributors.

Keywords: *E-Catalogue, E-Purchasing, Pharmacy, Drug Procurement Policy, BPJS*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat segala rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi berjudul “**Gambaran Penerapan Pengadaan Obat Secara *E-Purchasing* Di Apotek Jejaring Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Kota Bandung**” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing apt. Anggi Restiasari, M.H.Kes., M.S.Farm dan Dr. apt. Hesti Riasari, M.Si yang berperan pada penelitian ini dengan memberikan bimbingan, saran, serta pengarahan selama menjalankan penelitian dan penyusunan skripsi.

Pada kesempatan ini, tidak lupa ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. apt. Adang Firmansyah, M.Si., selaku Ketua Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
2. Dr. apt. Diki Prayugo Wibowo, S.Si., M.Si., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik,
3. apt. Wiwin Winingsih, M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Farmasi,
4. Dr. Syarif Hamdani, M.Si., selaku Dosen Wali yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis,
5. Seluruh staf dosen, staf administrasi serta karyawan Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
6. Seluruh staf Apotek 7 Menit yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis terkait pengadaan obat secara *e-purchasing*,
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Mamah yang selalu memberikan dukungan dan cinta, kedua adik tersayang Novi dan Rafa, serta keluarga besar yang selalu mendoakan dan membantu dalam segala hal,

8. Rekan-rekan Reguler Sore dan ROOTEN 2018 yang telah memberikan inspirasi dan menemani dalam suka duka selama penulis berkuliah di Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan karena pengetahuan yang masih sangat terbatas. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga tugas akhir ini akan memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan juga bagi pihak lain yang berkepentingan.

Bandung, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KUTIPAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan penelitian	4
1.5 Waktu dan Tempat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Apotek.....	5
2.1.1. Tugas dan Fungsi Apotek	5
2.1.2. Sarana dan Prasarana Apotek.....	6
2.2 Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	7
2.3 Kebijakan Pengadaan Obat Melalui <i>E-Purchasing</i>	9
2.3.1 Pengadaan Obat Dengan Prosedur <i>E-Purchasing</i>	10

2.4	Pelayanan Kefarmasian	12
2.4.1	Standar Pelayanan Kefarmasian	13
2.4.2	Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai	14
BAB III	TATA KERJA	20
3.1	Alat	20
3.2	Bahan	20
3.3	Metode Penelitian	20
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
4.1	Profil Apotek 7 Menit	23
4.1.1.	Visi Apotek 7 Menit	25
4.1.2.	Misi Apotek 7 Menit.....	25
4.1.3.	Stuktur Organisasi Apotek 7 Menit	25
4.1.4.	Fasilitas dan Tata Ruang Apotek 7 Menit	26
4.1.5.	Pekerjaan Kefarmasian	27
4.2	Karakteristik Informan.....	28
4.3	Pengadaan Obat di Apotek 7 Menit.....	28
4.4	Input Pengadaan Obat di Apotek 7 Menit	29
4.4.1.	Sumber Daya Manusia (SDM)	29
4.4.2.	Sarana dan Prasarana	31
4.5	Perencanaan Ketersediaan Obat.....	31
4.6	Proses Pengadaan Obat Secara <i>E-Purchasing</i>	34
4.6.1.	Prosedur Terkait Pengadaan Obat Berdasarkan E- Catalogue Secara <i>E-Purchasing</i>	35
BAB V	SIMPULAN DAN ALUR PENELITIAN SELANJUTNYA	39
5.1	Simpulan	39
5.2	Alur Penelitian Selanjutnya	39

DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Wawancara.....	43
2. Triagulasi.....	46
3. Dokumetasi Kegiatan	49
4. Panduan Pengadaan <i>E-Purchasing</i>	52

DAFTAR SINGKATAN

PRB	: Program Rujuk Balik
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
<i>E-Purchasing</i>	: Elektronik Purchasing
<i>E-Catalogue</i>	: Elektronik Catalogue
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
SDM	: Sumber Daya Manusia
SJSN	: Sistem Jaminan Sosial Nasional
FKRTL	: Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut
RJTL	: Rawat Jalan Tingkat Lanjutan
FORNAS	: Formularium Nasional
AA	: Asisten Apoteker
APA	: Apoteker Pengelola Apotek
TTK	: Tenaga Teknis Kefarmasian
PBF	: Pedagang Besar Farmasi
PMK	: Peninjauan Masa Kerja
LKPP	: Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa
LPSE	: Layanan Pengadaan Secara Elektronik
Pokja ULP	: Kelompok Kerja Unit Layanan Pengadaan
PPK	: Pejabat Pembuat Komitmen

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Tjandra yoga. 2000. *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. Edisi 1. Jakarta: UI Press.
- Ariati, Niken. 2016. *Tata Kelola Obat di Era Sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)*. Direktorat Penelitian dan Pengembangan KPK.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badarudin, Muhammad. 2015. *Gambaran Pengelolaan Persediaan Obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Sekayu Kabupaten Musi Banyuwasin Palembang Tahun 2015*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Budiyanti, Rani Tyas,. dkk. 2009. *Analisis Pengadaan Obat Program Rujuk Balik dan Prolanis Di Apotek Sana Farma Kota Semarang Dalam Prespektif Input*. Universitas Diponegoro.
- Bugin, Buhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Direktorat Bina Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan. 2016. *Implementasi Pengadaan Obat Berdasarkan E-Catalogue Tahun 2016 dan Evaluasi Implementasi Tahun 2014 dan 2015*.
- Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alkes. 2014. *Evaluasi dan Implementasi Catalogue Obat*.
- Efayanti, Dwi. 2017. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengambilan Obat Peserta Program Rujuk Balik di Bandar Lampung*. Universitas Airlangga.
- Hamid, Sanusi. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Irmawati. 2014. *Manajemen Logistik di Rumah Sakit*. Institute Ilmu Kesehatan: University Press.
- Kementrian Kesehatan RI. 2011. *Profile Kefarmasian dan Alat Kesehatan Tahun 2010*.
- Kemenkes No 1121. 2008. *Pedoman Teknis Pengadaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Untuk Pelayanan kusuhan*.
- Kementrian Kesehatan RI. 2013. *Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Dalam Persiapan Pelaksanaan JKN*. Jakarta: Badan PPS

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Panduan Praktis Program Rujuk Balik Bagi Peserta JKN*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Pengadaan Obat Berdasarkan Katalog Elektronik (E-Catalog)*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2008. *Pedoman Teknis Pengadaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Untuk Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta.
- Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia. 2015. *Tentang E-Purchasing*. Jakarta.
- Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia. 2016. *Petunjuk Penggunaan Aplikasi E-Purchasing Produk Barang dan Jasa Pemerintah*.
- Lukman, M. 2017. *Gambaran Penerapan Pengadaan Obat Secara E-Purchasing di Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan Tahun 2016*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Maryani, Herti., dkk. 2019. *Pengelolaan Obat Dengan E-Purchasing Untuk Pasien Program Rujuk Balik di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Studi Kasus di Puskesmas Dan Apotek di Surabaya)*. Surabaya: Pusat Penelitian Dan Pengembangan Humaniora Dan Manajemen Kesehatan.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nuraida, Ida. 2008. *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta: Kanisius.
- Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2021. *Tentang Penarikan dan Pemusnahan Obat Yang Tidak Memenuhi Standar dan/atau Persyaratan Keamanan Khasiat Mutu dan Label*. Jakarta: BPOM.
- Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. 2014. *Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan*. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 51. 2009. *Tentang Pekerjaan Kefarmasian*. Jakarta: Kementrian Kesehatan.
- Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. 2014. *Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 73. 2016. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*.

- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 63. 2014. *Tentang Pengadaan Obat Berdasarkan Katalog Elektronik*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2009. *Tentang Pekerjaan Kefarmasian*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Nomor 9. 2017. *Tentang Apotek*. Jakarta.
- Prawirosentono, Suryadi. 2007. *Manajemen Operasi: Analisis dan Studi Kasus*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pujawati, Helena. 2015. *Analisis Sistem Pengadaan Obat Dengan Metode ABC Indeks Kritis (Studi Nasional Kasus Pengadaan Obat Jaminan Kesehatan Nasional Di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta)*. Universitas Sanata Dharma.
- Rusli. 2016. *Farmasi Rumah Sakit dan Klinik*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Soewondo, Prastuti,.dkk. 2020. *Kajian Kebijakan Pengadaan Obat Untuk Program Kesehatan Nasional 2014-2018*. Jakarta: TNP2K.
- S, Seto dan Nita, Y., Triana, L. 2015. *Manajemen Farmasi Lingkup : Apotek Farmasi Rumah Sakit, Industri Farmasi Pedagang Besar Farmasi*. Edisi Empat. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tuti, Sri Dias,.dkk. 2018. *Factors Affecting The Drugs Availability on Program Rujuk Balik (PRB) at PRB Drugs Facility in Ex Karesidenan Kediri (Study of Hypertension Drugs)*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 2020. *Kajian Kebijakan Pengadaan Obat Untuk Program Jaminan Kesehatan Nasional 2014-2018*. Jakarta.
- Winda, Syahdu. 2018. *Formularium Nasional (FORNAS) dan E-Catalogue Obat Sebagai Upaya Pencegaran Korupsi Dalam Tata Kelola Obat Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)*.